

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah karya tulis atau karangan yang indah. Menurut pendapat Al-Ma'ruf (2009: 1) karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya, fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, dan moral. Bagi seorang sastrawan semua peristiwa yang dialaminya kemudian dikemas dalam bentuk cerita dan selanjutnya dicari nilai-nilai atau hikmah yang terkandung dalam cerita tersebut yang dapat dijadikan pelajaran hidup.

Segala bentuk kreativitas dari hasil berpikirnya dituangkan melalui bahasa. Karena pada dasarnya sastra merupakan seni estetik yang mediumnya menggunakan bahasa. Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam memahami karya sastra. Media utama dalam mengekspresikan berbagai gagasan pengarang adalah bahasa, sekaligus sebagai alat bagi sastrawan sebagai komunikator untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca. Salah satunya bisa ditulis dalam bentuk sastra bergenre cerpen.

Cerpen merupakan bagian dari genre sastra atau biasa disebut sebagai teks naratif. Cerpen ditulis tidak secara langsung memaparkan dengan sekejelas-jelasnya isi dan maksud dari ceritanya, tetapi dipaparkan dengan totalitas atau keseluruhan ceritanya. Cerpen sebagai bagian dari sastra dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik. Dengan membaca karya sastra salah satunya cerpen, peserta didik dapat menikmati cerita, memberi kesadaran mengenai gambaran kehidupan, belajar menghadapi dan menyelesaikan masalah yang mungkin akan dihadapi.

Menurut Rokhmansyah (2014:2) hal-hal pokok terkait pembelajaran sastra di sekolah yakni setelah mempelajari sastra peserta didik akan

mendapatkan nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai tersebut yang dianggap positif dapat diaplikasikan di dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, jika peserta didik mengapresiasi karya sastra salah satunya untuk berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam ceritanya. Pengajaran sastra di sekolah dapat memberikan efek manfaat yaitu: membantu meningkatkan dan melatih keterampilan dalam berbahasa, meningkatkan pengetahuan tentang budaya dan kebudayaan, mengembangkan cipta dan rasa, serta menjunjung terbentuknya suatu watak.

Secara umum permasalahan dalam pembelajaran sastra di sekolah salah satunya dikaitkan pada sebagian besar guru bahasa dan sastra di sekolah kurang menumbuhkembangkan minat dan kemampuan peserta didik dalam hal pembelajaran sastra, khususnya menganalisis karya sastra. Dengan demikian, menyebabkan peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran sastra.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan pembelajaran sastra di MA Al-Ma'tuq untuk tahun pelajaran 2018/2019 khususnya dalam materi cerpen yakni masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis cerpen dengan baik. Selain itu, karena Al-Ma'tuq merupakan sekolah yang berbasis pesantren, di perpustakaan MA Al-Ma'tuq tidak disediakan buku-buku bacaan tentang sastra ataupun contoh-contoh karya sastra seperti novel dan cerpen.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya analisis terhadap karya sastra sebagai penunjang pembelajaran sastra yang tertera di dalam kurikulum yang berlaku. Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) yang terkait dengan menganalisis sebuah cerpen adalah KD 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Sehingga dalam penelitian ini penulis berfokus pada analisis unsur ekstrinsik yaitu nilai religius dan nilai moral yang terdapat pada antologi cerpen *Catatan Hati di Setiap Doaku* karya Asma Nadia dan kawan-kawan.

Selain itu, alasan penulis memilih nilai religi dan nilai moral karena selain peserta didik mampu menganalisis suatu karya sastra diharapkan dengan adanya penganalisisan kedua unsur tersebut peserta didik dapat

mengambil manfaat dan diaplikasikan di kehidupan nyata dari nilai religi dan nilai moral yang ada dalam suatu karya sastra. Dengan adanya nilai religi dapat membantu mengajarkan keagamaan kepada peserta didik, kemudian adanya nilai moral dapat membantu mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Penulis memilih antologi cerpen *Catatan Hati di Setiap Doaku* karya Asma Nadia dan kawan-kawan karena untuk menunjukkan nilai religi dan nilai moral, antologi cerpen tersebut sesuai dengan apa yang akan dianalisis, karena secara keseluruhan antologi cerpen tersebut bertemakan religi. Selain itu, dalam antologi cerpen tersebut penggunaan bahasanya yang mudah dipahami. Indikator mengenai hal tersebut adalah disesuaikan dengan kriteria pemilihan bahan pembelajaran yakni aspek yang harus diperhatikan salah satunya adalah bahasa.

Terdapat 25 judul yang secara keseluruhan bertemakan religi. Dari 25 judul tersebut penulis memilih tiga judul yang akan dianalisis yakni “Doa-doa Mami” karya Asma Nadia, “Bukan Karena Allah Tak Sayang” karya Nanik Susanti, dan “Bila Tukang Tidur Berdoa” karya Taufan E. Prast. Penulis memilih tiga judul cerpen tersebut karena adanya kesamaan cerita tentang keajaiban sebuah doa dari ketiga cerpen tersebut. Kemudian pemilihan pengarang yang berbeda sehingga membantu peserta didik untuk mengetahui perbedaan setiap karya yang diciptakan setiap pengarang.

Penelitian tentang analisis unsur ekstrinsik pernah dilakukan sebelumnya oleh Asri Syahfariani (2014) dengan judul *Analisis Unsur Ekstrinsik Terhadap Antologi Cerpen Sepotong Hati yang Baru Karya Tere Liye*. Syahfariani menggunakan tiga judul cerpen yang sesuai dengan menganalisis nilai moral dan nilai sosial. Nilai moral yang ditemukan oleh Syahfariani memiliki kriteria yang harus dicapai peserta didik yakni nilai moral yang mengacu pada sebuah kepekaan dalam pemikiran seseorang, kepatuhan terhadap peraturan dan kaidah-kaidah manusia khususnya perempuan. Sedangkan nilai sosial yang harus dicapai peserta didik memiliki kriteria seperti nilai sosial terhadap sesama khususnya persahabatan.

Keduanya merupakan nilai-nilai yang ada dalam karya sastra yang dapat terlihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Devi Yenhariza (2012) dengan judul *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Eliana* karya Tere Liye. Yenhariza menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Eliana dan memfokuskan pada nilai pendidikan budi pekerti, kesejahteraan keluarga, sosial, dan kecerdasan. Penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran.

Berdasarkan kedua penelitian sebelumnya, maka penelitian kali ini berfokus pada nilai-nilai religi dan nilai-nilai moral yang terdapat pada antologi cerpen *Catatan Hati di Setiap Doaku* karya Asma Nadia dan kawan-kawan. Hasil dari penganalisisan ketiga cerpen tersebut yang dilakukan oleh peserta didik akan digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas XI. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Religi dan Nilai Moral pada Antologi Cerpen *Catatan Hati di Setiap Doaku* Karya Asma Nadia dan Kawan-kawan sebagai Bahan Pembelajaran Siswa Kelas XI MA Al-Ma’tuq Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis nilai religi dan nilai moral cerpen “Doa-doa Mami” karya Asma Nadia, “Bukan Karena Allah Tak Sayang” karya Nanik Susanti, dan “Bila Tukang Tidur Berdoa” karya Taufan E. Prast?
2. Apakah hasil analisis nilai religi dan nilai moral “Doa-doa Mami” karya Asma Nadia, “Bukan Karena Allah Tak Sayang” karya Nanik Susanti, dan “Bila Tukang Tidur Berdoa” karya Taufan E. Prast dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra di kelas XI MA Al-Ma’tuq Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan analisis nilai religi dan nilai moral cerpen “Doa-doa Mami” karya Asma Nadia, “Bukan Karena Allah Tak Sayang” karya Nanik Susanti, dan “Bila Tukang Tidur Berdoa” karya Taufan E. Prast.
2. Menggunakan hasil analisis nilai religi dan nilai moral cerpen “Doa-doa Mami” karya Asma Nadia, “Bukan Karena Allah Tak Sayang” karya Nanik Susanti, dan “Bila Tukang Tidur Berdoa” karya Taufan E. Prast untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di kelas XI MA Al-Matug Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna secara teoretis maupun praktis, sebagaimana dalam penjelesaian di bawah ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperkaya referensi analisis dan ilmu pengetahuan yang secara umum dalam pembelajaran sastra dan yang lebih khususnya untuk pembelajaran dan analisis cerpen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi:

a. Peserta Didik

Peserta didik dapat terbantu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis sebuah cerpen dan memanfaatkan bahan bacaan cerpen sebagai media untuk mendapatkan pelajaran hidup khususnya dalam proses pembelajaran.

b. Guru

Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam memilih bahan bacaan atau bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013.

c. Sekolah

Membantu pihak sekolah dalam memberi kebijakan dalam meningkatkan pembelajaran sastra di sekolah serta menyediakan bahan-bahan bacaan sastra.